

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Desain Komunikasi Visual khususnya mengait peranan audio visual sangatlah dibutuhkan sebagai strategi paling ‘cair’ guna mengomunikasikan sebuah pesan, baik berupa *motion graphic*, animasi, video iklan, maupun film dokumenter. Film dokumenter tidak memperlebar jarak pemahaman antara informasi yang disampaikan dengan *audience*. Sebagaimana kita ketahui senyatanya skrip-skrip ilmiah pun masih berjarak dengan masyarakat, jarak itu disebabkan oleh pendidikan yang belum merata di masyarakat. Namun demikian, film dokumenter menjadi solusi yang menutup jarak tersebut, dan menetapkan pilihan penulis untuk merealisasikan gagasan tentang kain Tapis Lampung dalam bentuk film dokumenter. Secara keseluruhan perancangan film dokumenter kain Tapis Lampung ini sudah berjalan dengan baik, meskipun masih banyak kekurangan yang ada di dalamnya, akan tetapi penulis memendam harapan dan menunggu terobosan yang lebih besar lagi dari ide yang sejalan. Dari perjalanan beberapa proses panjang tersebut dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Film dokumenter merupakan sebuah bentuk audio visual yang mencoba merepresentasi peristiwa dalam format gambar atau video. Beberapa teori-teori film dokumenter yang berkembang baik dari penyutradaraan, bentuk, atau gaya bertutur membuat film dengan *genre* ini telah diaplikasikan, dengan intensi membangun karakteristik yang kuat dalam proses perancangan film dokumenter kain tapis Lampung. Sebagaimana penerapan pendekatan "direct cinema" dan penuturan dokudrama menjadi pilihan untuk membuat film ini terlihat lebih tertata, baik dari segi narasi pengambilan *shot-shot* dan artistiknya, sehingga menghasilkan gambar yang lebih menarik. Sementara beberapa gaya dalam film dokumenter sengaja dikawinkan, semisal gaya rekonstruksi dan perbandingan. Gaya rekonstruksi digunakan untuk membahasakan

nilai sejarah yang ada di dalam kain tapis, melalui medium *motion graphic* diharapkan film ini memiliki keunikan dibandingkan film dokumenter lainnya. Sedangkan gaya perbandingan dimanfaatkan untuk menengahkan konflik dalam film ini. Pengawinan gaya tersebut yang umumnya dikenal dengan istilah kompilasi, yakni perpaduan berbagai gaya yang diterapkan dalam film ini merupakan sebuah strategi dalam melakukan proses komunikasi. Strategi menggunakan bentuk audio visual berupa film mencoba memberikan tawaran kebaruan dalam dunia desain komunikasi visual, dan setidaknya menjawab persoalan bagaimana sebuah pesan mampu diinformasikan dengan media yang lebih dekat (mudah dicerna), lebih cair, dan menitik langsung ke target *audience*.

2. Lampung merupakan sebuah provinsi yang berada di bagian ujung selatan Sumatra, seperti halnya daerah lain di Indonesia yang berbudaya, Lampung juga memiliki beragam warisan budaya, dan satu diantaranya adalah wastra yang disebut kain Tapis. Kain tapis memiliki keunikan di setiap motifnya, dalam kesempatan perancangan kali ini kain tapis menjadi 'jiwa tertidur' yang akan dibagunkan melalui sebuah film dokumenter. Kain tapis yang pada awalnya adalah pakaian tradisional adat Lampung, kini sudah tidak sepenuhnya dapat dimonopoli penduduk asli Lampung sebagai warisan budaya mereka, akan tetapi berkembang dan menjadi. Pergeseran yang cukup signifikan tersebut ditengarai oleh asimilasi budaya yang terus bergulir dan berkomunikasi. Asimilasi budaya sebagai akibat dari adaptasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam suatu lingkungan dengan lingkungan sekitarnya mengakibatkan terjadinya perubahan. Perubahan-perubahan tersebut *bak* jejaring yang kian melintas batas. Kesadaran akan perubahan begitu menyita perhatian, maka perubahan-perubahan tersebutlah yang lebih diketengahkan atau mendapat porsi lebih dalam film ini sebagai refleksi berkehidupan dan tentu tidak harus diadili. Perubahan adalah suatu keniscayaan. Tujuan dari perancangan ini

adalah memperkenalkan kain tapis yang kaya akan nilai filosofis kepada masyarakat luas, bahwa tapis pun memiliki keunikan seperti kain tenun di daerah lain seperti *Ulos*, *Lurik*, *Songket* dan seterusnya. Adapun yang patut diafirmasi untuk menghindari disorientasi adalah bahwa dalam perancangan yang mengait kain tapis ini, berorientasi (sedikitnya) pada dua segi. Kedua segi yang termaktub yakni segi sejarah dan segi fungsinya. Sehingga kain tapis mampu ‘meruang’ dalam dunia wastra Indonesia, sekaligus menumbuhkan sikap arif masyarakat terhadap kearifan lokal, dengan pengataan lain kesadaran akan inventarisasi budaya.

## **B. Saran**

Penulis ingin menyarankan kepada para pembaca yang berniat merancang sebuah film dokumenter sebagai alternatif untuk mengomunikasikan gagasan, berikut uraian yang dapat penulis sarankan, dan sepenuhnya berdasarkan studi empiris yang akan dikemukakan dalam beberapa termin;

1. Proses riset data. Data yang digunakan harus dapat dipertanggungjawabkan/validitas tinggi, dan didasari oleh fakta-fakta lapangan.
2. Perlunya pendekatan yang intensif dan persuasif guna mendapatkan informasi secara utuh, menyeluruh, komprehensif, sehingga dalam prosesnya baik pengambilan gambar atau target yang diinginkan lebih mudah dicapai.
3. Perancangan komunikasi visual yang baik tentu memiliki benang merah, dan stereotipnya dapat menyajikan hubungan yang harmonis, dinamis antara bagian dengan bagian serta bagian dengan keseluruhan.



## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Affendi, Yusuf , . (1995). *Tenun Indonesia*, Perum Percetakan Negara Republik Indonesia : Jakarta.
- Ayawaila, Gerzon R.( 2008). *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*, Fakultas Film Dan Televisi - Institut Kesenian Jakarta: Jakarta.
- Barnouw, Erick.(1983). *Documentary, A History of The Non-Fiction Film*. Oxford University Press : New York.
- Firmansyah, Junaidi, Sitorus, M , Zubaidah, R.A. dan Suprihatin. (1996).  
*Sulaman Tapis Lampung*, Gunung Pesagi Bandar Lampung: Lampung.
- Hodgdon, Dana H., Kaminsky, Stuart M. (1981). *Basic Film Making*, 219 Park Avenue South, New York, N.Y. 10003: New York.
- Iskandar, Eddy D. (1987). *Mengenal Perfilman Indonesia*, Penerbit CV Rosda Bandung: Bandung.
- Nichols, Bill. (1991). *Representing Reality*. Indiana University:Blomington.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*, Hormerian Pustaka: Yogyakarta.
- Prakosa, Gatot. (2010). *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi*. Fakultas Film dan Televisi-Institut Kesenia Jakarta dengan Yayasan Visual Seni Indonesia: Jakarta.
- Rabiger, Michel. (1992). *Directing Documentary*. Focal Press: Boston-London.
- Taylor, L & Barbara. I. (1997). *Cross-Cultural Film Making: A Handbook for Making Dokumentary and Ethnographic Film and Vidios*. Berkeley. Uneversity of California: California.
- Tanzil, candra, Ariefiansyah, Rhino, Trimarsanto. (2010). *Pemula Dalam Film Dokumenter : Gampang-Gampang Susah*. IN DOCS : Jakarta.
- Sinuraya, Esther Helena dan Wahyuningsih, Eko. (2005), *Katalog Kain Tapis Koleksi Museum Negeri Provinsi Lampung "Ruwa Jurai"*, Dinas Pendidikan Provinsi Lampung: Lampung.
- Sanyoto, Sadjiman E. (2005). *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Arti Bumi Intaran: Yogyakarta.

Pertautan:

- <http://pojoklampung.wordpress.com/pariwisata-di-lampung>, ( 07-09-2013, 12:53 AM).
- <http://mekhanaikrui.blogspot.com/2012/04/pulau-pisang-krui-lampung-barat-pulau.html> (03-09- 2013, 12:22:02 PM).
- <http://www.tourism-mpu.com/lampung/id> (03-09- 2013, 12:23:02 PM).
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Nanook\\_of\\_the\\_North](http://en.wikipedia.org/wiki/Nanook_of_the_North) (03-09- 2013, 12:22:02 PM).
- <http://www.movieberry.com/search/?text=High+School> (03-09 2013, 12:22:01 PM).
- <http://pojoklampung.wordpress.com/pariwisata-di-lampung>, ( 07-09-2013, 12:53 AM).
- <http://www.chordgitarmu.com/2012/07/chord-gitar-nidji-si-bolang.html> (09-07- 2013, 12:53:10 AM).
- <http://www.kabar24.com/?s=poster+mickey+mouse+pertama+dilelang> (09, -07-2013, 12:53:12 AM).
- <http://uchieksantoso.blogspot.com/2010/09/anak-seribu-pulau.html> (09-07-2013, 12:53:10 AM).
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Dont\\_Look\\_Back](http://en.wikipedia.org/wiki/Dont_Look_Back) (09 -07 -2013, 12:53:11 AM).
- <http://afmazdy.blogspot.com/2012/02/snow-white-and-seven-dwarfs.html> (09-07-2013, 12:53:12 AM).
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Loetoeng\\_Kasaroeng](http://en.wikipedia.org/wiki/Loetoeng_Kasaroeng) ((09-07-2013, 12:53:12 AM).